

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Gedung Pasca Sarjana Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada dibangun karena peminatnya semakin banyak sehingga perlu dibangunnya gedung ini. Gedung ini di bangun untuk menampung aktifitas administrasi serta kegiatan belajar mengajar.

Pembangunan Gedung Pascasarjana Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada ini dibangun seiring dengan meningkatnya jumlah mahasiswa serta perkembangan program akademik, kebutuhan akan fasilitas yang memadai semakin mendesak. Saat ini, ruang perkuliahan, laboratorium, serta fasilitas lainnya masih terbatas, sehingga dapat menghambat efektivitas proses belajar mengajar serta penelitian.

Struktur pada gedung Pascasarjana ini terdiri dari 6 lantai yang terdiri dari 6 lantai yang terdiri dari *laboratorium*, ruang dosen, ruang rapat, *working space*.

Pembangunan gedung Pascasarjana Fakultas Teknologi Pertanian sangat dibutuhkan untuk membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar sehingga mahasiswa-mahasiswi serta dosen merasa nyaman. Pembangunan Gedung ini memiliki tujuan yaitu pembangunan berkelanjutan khususnya SDG 4: Pendidikan Berkualitas dan SDG 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur. Dengan pengelolaan gedung yang baik sesuai dengan standard diharapkan dapat mendukung kegiatan civitas akademika. Selain manfaat akademik, pembangunan gedung ini juga akan mendukung aspek administrasi dengan menyediakan ruang kerja yang lebih nyaman dan tertata bagi staf dan tenaga kependidikan. Diharapkan pelayanan akademik dan administrasi dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Pembangunan gedung Tinjauan Umum Proyek Pascasarjana Fakultas Teknologi Pertanian

termasuk dalam gedung tingkat tinggi sehingga harus di rancang sesuai dengan Standard Nasional Indonesia (SNI) supaya bangunan ini tetap kokoh dan tahan terhadap gempa.

1.2 Tinjauan Umum Proyek

Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada (FTP UGM) tengah melaksanakan pembangunan Gedung *Agricultural Technology Graduate School & Learning Center* (ATGSLC) sebagai bagian dari penguatan kapasitas pendidikan dan riset. Proyek ini merupakan langkah strategis dalam *roadmap* pengembangan FTP UGM 2022–2027 yang bertujuan menjadikan FTP sebagai pusat unggulan dalam bidang agroindustri bertaraf internasional.

Gedung ATGSLC dirancang terdiri dari enam lantai dengan fungsi yang terintegrasi, meliputi ruang kuliah, laboratorium, area co-working, ruang diskusi, serta fasilitas penunjang pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, gedung ini mengusung konsep bangunan hijau dan efisien, memperhatikan aspek keberlanjutan melalui pengelolaan energi, air, dan aksesibilitas bagi pengguna disabilitas.

Pembangunan gedung dimulai pada Agustus 2024 dan ditargetkan selesai pada September 2025. Proyek ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan kontraktor nasional dan pengawasan profesional, serta merupakan wujud komitmen institusi dalam mendukung capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya di bidang pendidikan berkualitas, infrastruktur inovatif, dan ketahanan pangan.

Melalui kehadiran gedung ATGSLC, FTP UGM berharap dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan pascasarjana dan memperkuat kegiatan riset serta kolaborasi lintas disiplin yang relevan dengan perkembangan teknologi pertanian modern.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor apa yang menyebabkan perlunya pembangunan gedung baru ?
2. Bagaimana perencanaan gedung baru dapat memenuhi kebutuhan kegiatan akademik dan administrasi?

1.4 Tujuan Laporan

Tujuan perancangan Gedung Pasca Sarjana Fakultas Teknologi pertanian Universitas Gadjah Mada adalah:

- a. Mengetahui kondisi kebutuhan dan fasilitas pada gedung tersebut.
- b. Merumuskan perencanaan gedung baru yang mampu memenuhi kebutuhan kegiatan akademik dan administrasi.

